



KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Ismail Nurahmadi¹, Mahesa Novianti², Ayu Silviana³

Universitas Pelita Bangsa

SUBMISSION TRACK

Submitted : 25 Juni 2024
Accepted : 28 Juni 2024
Published : 5 Juli 2024

KEYWORDS

Educational Communication, Learning Quality, Primary School

Komunikasi Pendidikan, Mutu Belajar, Sekolah Dasar

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

ismailnurahmadi@gmail.com¹,
mahesanovianti@gmail.com²,
ayus1470@gmail.com³

A B S T R A C T

Effective educational communication is the key to improving the quality of learning in primary schools. The main problem that often arises is ineffective communication between teachers, students and parents, which hinders students' understanding, motivation and participation in the learning process. This article discusses the importance of educational media in improving the quality of learning in primary schools and presents solutions to overcome these problems. By creating open communication channels, communication training for teachers, strengthening cooperation between teachers and parents, utilizing information and communication technology, it is hoped that the quality of learning in primary schools can be improved. The results and discussion show that effective communication between teachers has a positive impact on student motivation, understanding and achievement. Various efforts can be made to improve teachers' effective communication skills, including by conducting training, learning communication skills, exercises, using communication technology, and creating an extreme positive communication culture in schools. In summary, effective educational communication is essential to improve the quality of learning in primary schools, and many solutions are proposed to achieve this goal.

A B S T R A K

Komunikasi pendidikan yang efektif menjadi kunci peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Permasalahan utama yang sering muncul adalah tidak efektifnya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua sehingga menghambat pemahaman, motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Artikel ini membahas tentang pentingnya media pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan menyajikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menciptakan saluran komunikasi yang terbuka, pelatihan komunikasi bagi guru, mempererat kerjasama antara guru dan orang tua, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, harapannya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa komunikasi efektif antar guru berdampak positif terhadap motivasi, pemahaman, dan prestasi siswa. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi efektif guru, antara lain dengan melakukan pelatihan, pembelajaran keterampilan komunikasi, latihan, penggunaan teknologi komunikasi, dan menciptakan budaya komunikasi positif yang ekstrim di sekolah. Singkatnya, komunikasi pendidikan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, dan banyak solusi yang diusulkan untuk mencapai tujuan ini.



Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam konteks “Komunikasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar” adalah kurang efektifnya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua. Komunikasi yang buruk dan terbatas dapat menghambat pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Munawarah, 2017). Selain itu, kurangnya komunikasi juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran yang diinginkan guru dengan pemahaman yang diterima siswa (Hanifa, 2022). Hal ini dapat menyebabkan buruknya prestasi akademik siswa. Selain itu, kurangnya komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua juga dapat menghambat dukungan orang tua terhadap pembelajaran anaknya di rumah. Kurangnya transparansi dan jalur komunikasi yang terbuka juga dapat mengurangi kepercayaan orang tua terhadap sekolah dan guru, sehingga menghambat kolaborasi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran siswa secara optimal (Poerwanti & Suwandayani, 2020). Oleh karena itu, peningkatan komunikasi pendidikan sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar (Fadhli, 2017).

Berbagai solusi dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui komunikasi pendidikan yang lebih efektif. Pertama, penting bagi sekolah untuk menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan antara guru, siswa, dan orang tua. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan teknologi komunikasi seperti forum diskusi terbuka, penyediaan konferensi orang tua-guru, dan aplikasi pesan instan serta platform online yang memungkinkan pertukaran informasi secara teratur (Purnawati et al., n.d.). Kedua, melalui pelatihan komunikasi terarah, guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan isi pembelajaran dengan jelas dan menarik serta berinteraksi secara efektif dengan siswa (Solin & Naibaho, 2023). Ketiga, kolaborasi antara guru dan orang tua perlu ditingkatkan dengan mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah dan memberikan masukan kepada guru terhadap perkembangan anak (Suryani, 2023). Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam pendidikannya dengan menyediakan konten pendidikan yang mudah diakses oleh orang tua. Penerapan solusi-solusi ini akan meningkatkan komunikasi pendidikan dan secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Rahmadona et al., 2023).

METODE

Metode yang digunakan di dalam tulisan ini adalah Literature Review. Metode penelitian literature review digunakan dalam artikel "Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar" untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang ada dalam literatur terkait topik tersebut. Metode ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis artikel, jurnal, buku, atau sumber-sumber lain yang relevan dengan peran komunikasi efektif guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar (Tuti et al., 2024).

Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar, salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurang efektifnya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua. Komunikasi yang buruk dan terbatas dapat merugikan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya komunikasi juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran yang diinginkan guru dengan pemahaman yang diterima siswa sehingga menyebabkan hasil belajar yang buruk (Hamalik, n.d.). Kurangnya komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua juga dapat menghambat dukungan orang tua terhadap pembelajaran



anaknya di rumah, sementara kurangnya transparansi dan jalur komunikasi yang terbuka dapat mengurangi kepercayaan orang tua terhadap sekolah dan guru (Ningsih, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan komunikasi pendidikan melalui penciptaan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan, pelatihan komunikasi yang tepat sasaran bagi guru serta kolaborasi yang lebih erat antara guru dan orang tua untuk mendukung siswa belajar secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam membangun landasan yang kuat untuk pengembangan pribadi dan sosial. Pada tingkat dasar, sekolah dasar (SD) mempunyai peranan penting dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan dasar siswa. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif memerlukan lebih dari sekedar menyediakan kurikulum yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar. Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan.

Guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dapat memberikan inspirasi dan memberikan pengaruh positif kepada siswanya. Dalam konteks ini, komunikasi yang efektif tidak hanya mengacu pada kemampuan seorang guru dalam menyampaikan informasi dengan jelas tetapi juga memahami dan memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Komunikasi yang efektif antar guru adalah kunci untuk menjalin hubungan baik antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan mendorong semangat belajar siswa. Peran komunikasi guru yang efektif sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Ketika guru memiliki keterampilan komunikasi yang baik, mereka dapat membantu siswa merasa didengarkan, dipahami, dan didukung dalam proses pembelajaran mereka.

Dalam konteks ini, komunikasi yang efektif dapat melibatkan sejumlah aspek, antara lain kemampuan mendengarkan secara empati, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyampaikan informasi dengan jelas, dan menerapkan strategi komunikasi yang berbeda. Memberikan informasi dengan jelas merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki guru. Komunikasi yang jelas dan terstruktur membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran. Guru yang dapat menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami siswa akan membantu mengurangi kebingungan dan rasa frustrasi yang mungkin dialami siswa saat belajar.

Komunikasi yang jelas juga membantu membangun kepercayaan antara guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Terakhir, penggunaan strategi pengajaran yang berbeda dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan seorang guru yang efektif harus mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam tersebut. Dengan menggunakan berbagai strategi pengajaran, seperti menggunakan materi yang menarik, aktivitas kolaboratif, atau alat bantu visual, guru dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Ketika siswa merasa terlibat dan tertarik dengan materi pembelajaran, kemungkinan besar mereka akan termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan mereka.

Fungsi adalah potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi sebagai suatu ilmu, seni dan pekerjaan tentunya mempunyai fungsi yang dapat dimanfaatkan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk memahami fungsi komunikasi, terlebih dahulu kita harus memahami jenis-jenis komunikasi, yaitu komunikasi personal, komunikasi interpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi



massa. Komunikasi merupakan proses penting dalam interaksi manusia, yang melibatkan pertukaran informasi, ide, emosi dan pendapat antar individu atau kelompok. Melalui komunikasi, manusia dapat saling memahami, menjalin hubungan dan menyampaikan pesan untuk tujuan tertentu. Komunikasi memainkan peran penting dalam setiap aspek kehidupan, termasuk lingkungan pribadi, profesional dan sosial. Pentingnya komunikasi terletak pada kemampuannya menyampaikan informasi dan pemahaman antar individu atau kelompok. Melalui komunikasi yang efektif, ide, pengetahuan, dan emosi dapat tersampaikan dengan jelas dan ringkas. Komunikasi yang baik memungkinkan penerimanya menerima dan memahami pesan dengan benar. Dalam konteks interaksi manusia, komunikasi melibatkan penggunaan berbagai elemen, termasuk bahasa verbal, bahasa nonverbal, dan penggunaan alat seperti tulisan, suara, atau gambar. Komunikasi interpersonal terjadi antara dua individu dan melibatkan pertukaran informasi, pemahaman, dan pengalaman secara langsung. Hal ini terjadi dalam hubungan pribadi, baik antara pasangan, anggota keluarga, atau teman dekat. Komunikasi interpersonal juga penting dalam lingkungan profesional, misalnya antara atasan dan bawahan, atau antara pelanggan dan penyedia layanan. Komunikasi kelompok melibatkan interaksi dan pertukaran informasi dalam kelompok yang lebih besar.

Dampak Penerapan Komunikasi Efektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD:

Penerapan komunikasi yang efektif oleh guru dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD, seperti:

Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa:

Komunikasi yang terbuka dan ramah menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Guru yang mampu mendengarkan dengan baik dan memberikan perhatian kepada siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas.

Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan:

Komunikasi yang jelas dan terstruktur membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Guru yang mampu menjelaskan konsep dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa.

Membangun Hubungan yang Positif antara Guru dan Siswa:

Komunikasi yang empatik dan suportif dapat membantu membangun hubungan yang positif dan saling percaya antara guru dan siswa. Hubungan yang positif ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa dihargai, didukung, dan dibantu oleh guru mereka.

Meningkatkan Rasa Kompetensi dan Keyakinan Diri:

Umpan balik yang konstruktif dan positif dari guru dapat membantu siswa meningkatkan rasa kompetensi dan keyakinan diri mereka dalam belajar. Guru yang memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan pencapaian belajar siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

Meningkatkan Semangat Belajar dan Prestasi Belajar:

Secara keseluruhan, penerapan komunikasi yang efektif oleh guru dapat meningkatkan semangat belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa SD. Siswa yang termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran lebih cenderung untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Contoh Penerapan Komunikasi Efektif di Kelas:

- Memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa dengan ramah.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terstruktur.
- Memberikan instruksi yang mudah dipahami dan diikuti.
- Menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik dan interaktif.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif atas tugas dan partisipasi siswa.
- Memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan pencapaian belajar siswa.
- Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif.
- Membangun hubungan yang positif dan saling percaya dengan siswa.

Meningkatkan kemampuan komunikasi efektif guru merupakan langkah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan:

1. Mengikuti Pelatihan Komunikasi:

- Guru dapat mengikuti pelatihan komunikasi yang dirancang khusus untuk guru, seperti pelatihan tentang teknik komunikasi interpersonal, komunikasi nonverbal, dan strategi penyampaian informasi yang efektif.
- Pelatihan ini dapat membantu guru mengembangkan keterampilan komunikasi yang mereka butuhkan untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, menyampaikan informasi dengan jelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

2. Mempelajari Teknik Komunikasi Efektif:

- Guru dapat mempelajari teknik komunikasi efektif secara mandiri melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel, video, dan webinar.
- Terdapat banyak sumber daya yang tersedia secara online dan offline yang dapat membantu guru mempelajari teknik komunikasi yang efektif, seperti teknik mendengarkan aktif, teknik bertanya, dan teknik memberikan umpan balik.

3. Berlatih Komunikasi Efektif:

- Guru dapat berlatih komunikasi efektif dengan rekan kerja, keluarga, dan teman.
- Berlatih dengan orang lain dapat membantu guru meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif.
- Guru juga dapat meminta umpan balik dari orang lain tentang cara komunikasi mereka.

4. Memanfaatkan Teknologi Komunikasi:

- Guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi untuk meningkatkan komunikasi mereka dengan siswa dan orang tua.
- Guru dapat menggunakan email, platform media sosial, dan aplikasi komunikasi lainnya untuk menyampaikan informasi, memberikan pengumuman, dan berkomunikasi dengan siswa dan orang tua secara langsung.

5. Membangun Budaya Komunikasi yang Positif di Sekolah:

- Sekolah dapat membangun budaya komunikasi yang positif dengan mendorong komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling menghormati antara guru, siswa, dan orang tua.
- Sekolah dapat mengadakan kegiatan yang mendorong komunikasi, seperti lokakarya, seminar, dan diskusi kelompok.



- Sekolah juga dapat membuat kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif, seperti kebijakan tentang penggunaan teknologi komunikasi di sekolah.

Kesimpulan

Kesimpulan dari literatur di atas adalah komunikasi pendidikan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Beberapa permasalahan yang sering muncul adalah terkait dengan kurang efektifnya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua, seperti hambatan pemahaman, motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, serta ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran guru dan siswa ' tujuan belajar.pengetahuan. Dampak dari kurangnya komunikasi yang efektif juga berupa rendahnya dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak di rumah dan berkurangnya kepercayaan terhadap sekolah dan guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah diusulkan solusi seperti menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan, memberikan pelatihan komunikasi bagi guru, meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.Penerapan solusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui peningkatan komunikasi pendidikan. Dalam hasil dan pembahasan ditegaskan bahwa komunikasi efektif dari guru memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi siswa, seperti peningkatan keterlibatan, pemahaman, dan pengetahuan siswa, menjalin hubungan positif antara guru dan siswa, dan meningkatkan perasaan kompetensi. dan rasa percaya diri, sekaligus meningkatkan semangat belajar dan keberhasilan akademik siswa. Contoh penerapan komunikasi efektif di kelas juga disajikan.

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif guru dapat dilakukan beberapa langkah antara lain pelatihan komunikasi, mempelajari teknik komunikasi efektif, melatih komunikasi dengan orang lain, menggunakan teknologi komunikasi dan membangun budaya komunikasi positif di sekolah.Secara keseluruhan, kesimpulan dokumen ini menekankan pentingnya komunikasi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan menyajikan solusi yang mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240.
- Hamalik, O. (n.d.). *erat kaitannya dengan berbagai komponen yang menunjang proses belajar mengajar. Pada lingkungan keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina kepribadian generasi penerus bangsa, khususnya anak-anak, dalam lingkungan sosial masyarakat juga mempunyai andil dalam membina.*
- Hanifa, H. (2022). *Gaya Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.*
- Munawarah, J. (2017). *Pola komunikasi guru dengan orang tua murid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTS Satu Atap Gunung Rajak Sakra Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.*
- Ningsih, S. S. (2022). *POLA KOMUNIKASI TERBUKA ORANGTUA DAN ANAK DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA RENA JAYA KECAMATAN GIRI MULYA KABUPATEN BENGKULU UTARA.*
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. (2020). *Manajemen Sekolah Dasar Unggul (Vol. 1).* UMMPress.



Purnawati, N. W., Arsana, I. N. A., Arfyanti, M. I., Kom, S., Mukhlis, M. I. R., Kom, M., Sulistyowati, S., Prasetya, F. D., Bowo, M. I. T., & Abdillah, M. R. (n.d.). *SISTEM INFORMASI*.

Rahmadona, T., Desyandri, D., & Murni, I. (2023). Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar: Upaya Kepala Sekolah dan Guru dalam Mencapai Tujuan Pendidikan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 352–364.

Sidik, F. A., Febriandari, E. I., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngulankulon. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 207–224.

Solin, L. W., & Naibaho, D. (2023). PENTINGNYA KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU PAK DALAM MEMACU MINAT BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12691–12705.

Suryani, E. (2023). IMPLEMENTASI KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN 5.0: STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM KONTEKS SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 89–95.

Tuti, H., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Rodiyah, S., & Helmi, Y. (2024). Model Identifikasi Dan Pendekatan Komunikasi Efektif Dalam Mengelola Perubahan Organisasi Pada Studi Kasus Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVELJ)*, 4(1), 320–328.